

**PENGARUH BCAA TERHADAP KADAR ALBUMIN PASIEN SIROSIS HEPATIS DI
RUMAH SAKIT SANTO BORROMEUS BANDUNG**

Artikel Penelitian

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Ilmu Gizi Fakultas
Kedokteran Universitas Diponegoro



Oleh :

YULIATI WIDIASTUTI

NIM : G2C204122

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2005**

The Role of BCAA on Albumin Concentration in Cirrhosis Hepatic Patients of Saint Borromeus Hospital Bandung

Yuliati Widiastuti¹⁾ and Tatik Mulyati²⁾

ABSTRACT

Background : Moderate to severe malnutrition is commonly found in 10 – 100% cirrhosis hepatic patients. BCAA status tends to decrease as the disease worsens and may be associated with malnutrition. BCAA plays an important role in increasing albumin concentration in cirrhosis hepatic patients. The purpose of the study is to determine the role of BCAA in albumin concentration in cirrhosis hepatic patients at Saint Borromeus Bandung.

Methods : A clinical experimental study was conducted from September to November 2005. A total sample of 24 people which was purposively chosen divided into 2 groups. Case group was administered with BCAA supplement while the control group was hospital diet standard. Data were processed and analyzed using SPSS version 11.01. Independent t-test statistic to measure the mean difference.

Result : The research showed that average albumin concentration is increased in cirrhosis hepatic patients who received of BCAA supplementation ($p=0.000$). There was significant effect BCAA on albumin concentration, on early and treatment both case and control groups.

Conclusion : There is a significant effect of BCAA to improvement albumin concentration before and after in case groups. There is a significant giving of hospital diet standard to degradation albumin concentration before and after in control groups.

Key words : BCAA, Albumin concentration, Cirrhosis Hepatic

1. Student of Graduate Programme in Nutrition, University of Diponegoro Semarang
2. Lecturer of Graduate Programme in Nutrition, University of Diponegoro Semarang

Pengaruh BCAA Terhadap Kadar Albumin Pasien Sirosis Hepatis di Rumah Sakit Santo Borromeus Bandung

Yuliati Widiastuti¹⁾ dan Tatik Mulyati²⁾

ABSTRAK

Latar belakang : Keadaan malnutrisi sedang sampai berat ditemukan pada 10 – 100 % pasien sirosis hepatis. BCAA merupakan asam amino yang kadarnya cenderung menurun seiring dengan perjalanan penyakit sirosis yang dapat menimbulkan dampak serius salah satunya malnutrisi. BCAA mempunyai peran penting untuk meningkatkan kadar albumin pada penderita Sirosis Hepatis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian suplemen BCAA terhadap peningkatan kadar albumin pada pasien Sirosis Hepatis di ruang rawat inap penyakit dalam RS Borromeus Bandung.

Metoda : Penelitian ini merupakan penelitian gizi klinik dengan desain penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada bulan September – November 2005 dengan jumlah sampel 24 orang yang terdiri dari 12 kelompok perlakuan dan 12 orang kelompok kontrol. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan SPSS 11.0.1. Untuk menguji hipotesa digunakan dengan uji Independent t-test dengan tingkat kemaknaan 95% ($p < 0,05$).

Hasil : penelitian diperoleh bahwa kadar albumin secara umum rata-rata meningkat pada pasien sirosis hepatis yang diberikan suplemen BCAA ($p = 0,000$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penambahan suplemen BCAA terhadap kadar albumin. Uji statistik diperoleh nilai $p = 0,000$ pada kadar albumin awal dan akhir penelitian pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol

Simpulan : Ada perbedaan yang bermakna pemberian suplemen BCAA terhadap peningkatan kadar albumin awal dan akhir kelompok perlakuan. Ada perbedaan yang bermakna pemberian diet standar rumah sakit terhadap penurunan kadar albumin awal dan akhir kelompok kontrol

Kata kunci : BCAA, kadar albumin, sirosis hepatis

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
2. Staf Pengajar Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro